

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin terletak di Jalan Keramat Raya RT. 20 NO. 21 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Madrasah ini berada daerah perkotaan yang memiliki luas tanah 879 dengan batasan-batasan wilayah sebelah barat berbatasan dengan rumah warga, sebelah timur berbatasan dengan Jl. Keramat 1, sebelah utara berbatasan dengan Jl. Keramat Raya, sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga. Madrasah ini didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat sungai bilu dan sekitarnya. Awalnya sekolah ini hanya sekolah rakyat biasa yang disebut dengan sekolah duduk, ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu tentang keagamaan.

Seiring perkembangan zaman. Pada tahun 1978 dibuatlah perubahan dari yang awalnya hanya sekolah duduk menjadi sekolah formal MI TPI Keramat Banjarmasin dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710027-TGL: 3/1/1978 dan Sk izin operasional: L. 0/3/09/1-N78 serta akta Notaris Gianto , SH No . C. 102 Ht. 03.01-Th 2000.

Adapun hasil akreditasi sekolah ini terakreditasi dengan peringkat (Baik). Sesuai dengan kebutuhan dan banyaknya masyarakat yang bersekolah di madrasah ini, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar untuk mampu menampung lebih banyak siswa.

Adapun Visi dari MITPI Keramat Banjarmasin adalah membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah dan memiliki akhlak yang mulia MISI dari MI TPI Keramat Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pembelajaran terus menerus secara efektif dan efisien
- b. Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini
- c. Memberikan pelajaran/kegiatan ekstra kepada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin yaitu:

- a. Gt. Masdar menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1980-1989.
- b. Hj. Fatimah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1990-2005.
- c. Hj Hafifah, S. Pd. I, menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2005-2009.
- d. Ali Farhan, S. Ag, menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2009-2010.
- e. Hasimin, S. Ag, menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2010-2013.

f. Maslan, S. Pd, menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2013-sekarang.

2. Identitas MI TPI Keramat Banjarmasin

Identitas MI TPI Keramat Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Nomor statistik	: 111263710027
NPSN	: 60723196
Status Madrasah	: Swasta
NPWP	: 00.926.061.3-731.000
Nomor Telepon	: (0511) 3250882
Alamat	:Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Desa /Kabupaten	: Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Desa/Kelurahan	: Sungai Bilu
Kode Pos	: 70236
Alamat Email	: Mistpikeramat@gmail.com
Tahun berdiri	: 1928
Status Akreditasi	: B
Tahun Akreditasi	: 2009
Waktu Belajar	: Pagi

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Terdapat 22 orang pengajar pada tahun ajaran 2017/2018 yang diantaranya menjabat sebagai wali kelas sebanyak 19 orang, 3 orang guru bidang studi, 1 orang tenaga administrasi atau TU, dan 1 orang tenaga perpustakaan MI TPI Keramat Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II berikut:

Tabel I I. Keadaan Guru, Karyawan dan Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan Utama
1	Maslan, S. Pd 196605132003121002	L	Kepala Madrasah
2	Hasniah, S.Pd. I 198107172005012012	P	Wali kelas VI C/Wakamad Kurikulum
3	Rasyidi, S. Ag	L	Wali kelas III A
4	Hasimin, S. Ag	L	Wali kelas III B
5	Muliyani, S. Ag	P	Wali kelas I B
6	Ida Rafiqah, S. Ag	P	Wali kelas II A
7	Nurmini, S. Ag	P	Wali kelas I A
8	Padli, S. H. I	L	Wali Kelas III D
9	Inayati, S. Pd. I	P	Wali Kelas I C
10	Mawaddah Amaliyah, S. Pd. I	P	Wali kelas IV A
11	Hilalliyah, S. Pd. I	P	Wali kelas II B
12	Rusmini, S. Pd. I	P	Wali kelas III C
13	Mahdiah, S. P	P	Wali kelas V C
14	Raudah	P	Wali kelas IV D
15	Risnayati	P	Tata Usaha
16	Zakiah, S. Pd. I	P	Wali kelas V C
17	Hj. Nurbaiti, S. Ag	P	Wali kelas VI A
18	Sukirman	L	Guru bid. Studi/wak. Kesiswaan
19	M. Noor Syadzali, S. Pd. I	L	Guru bid. Studi
20	Zakiyatul Hayat, S. Pd. I	P	Guru bid. Studi
21	Yurita, S. Pd. I	P	Wali kelas V A
22	Muhyissalam	L	Wali kelas VI B
23	Siri Khadijah, S. Pd. I	P	Wali kelas IV C
24	Hayatun Thaiyibah, S. Pd. I	P	Wali kelas IV C
25	Wahid Rahman, A. Md	L	Pustakawan

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas. MI TPI Keramat Banjarmasin memiliki 2

orang pegawai negeri dan 23 orang lainnya tenaga honorer.

4. Keadaan siswa

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa-siswi di MI TPI Keramat Banjarmasin berjumlah 503 orang dengan 19 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel III berikut:

Tabel III. Jumlah siswa di MI TPI Keramat Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	19	13	32
2	I B	19	13	32
3	I C	19	13	32
4	II A	12	13	25
5	II B	16	10	26
6	II C	12	10	22
7	III A	10	12	22
8	III B	9	12	21
9	III C	15	7	22
10	IV A	13	19	30
11	IV B	17	13	30
12	IV C	18	12	30
13	V A	15	17	32
14	V B	14	18	32
15	V C	11	12	23
16	V D	11	11	22
17	VI A	16	14	30
18	VI B	16	9	25
19	VI C	11	11	22
Jumlah		266	239	505

Berdasarkan tabel III di atas disebutkan bahwa di kelas IV A yang dijadikan data dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, dan yang mengikuti bimbingan belajar berjumlah 20 orang.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI TPI Keramat Banjarmasin memiliki luas tanah 879 M² yang mana tanah tersebut sudah dimiliki hak oleh sekolah tersebut, konstruksi bangunan sekarang ini semi permanen dengan bangunan 2 tingkat antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh 2 buah tangga yang terbuat dari kayu. Halaman untuk bermain cukup luas dan dilapisi dengan batako serta dibatasi dengan pagar pembatas yang terbuat dari beton dengan ukuran panjang \pm 30 M.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MI kTPI Keramat Banjarmasin pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel IV berikut:

Tabel IV. Keadaan Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	17 Buah /19 Kelompok Belajar
2	Ruang kepala madrasah	1 Buah
3	Ruang dewan guru	1 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Ruang kantin	2 Buah
6	Ruang Moshala	1 buah
7	Ruang UKS	1 Buah
8	Ruang perpustakaan	1 Buah
9	WC Guru	2 Buah
10	WC Siswa	4 Buah
Jumlah		30 Buah

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam ruang belajar, diantaranya papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, kelender, jadwal piket, jadwal belajar, pot bunga, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, kipas angin, lemari, rak buku, rak sepatu, gambar presiden, tempat cuci tangan, ember ,dan alat-alat kebersihan lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang kepala madrasah, diantaranya meja dan kursi kepala madrasah, meja dan kursi tamu, jam dinding, grafik, lemari, kulkas, kipas angin, pot bunga, bendera merah putih dan bendera madrasah, program pembelajaran, penghargaan Madrasah, dokumen/arsip penting Madrasah, dan lain-lain

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang dewan guru, diantaranya meja, kursi, kipas angin, buku-buku pelajaran, dokumen dan arsip penting, daftar keadaan guru dan siswa, jadwal pengajaran, globe peta grafik, alat-alat olah raga, alat-alat untuk sarana upacara bendera, serta alat praktek lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang TU, diantaranya komputer, printer, alat fotocopy, meja serta lemari penyimpanan berkas, dan fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang UKS, diantaranya tempat tidur, timbangan badan serta kotak P3K.

6. Jadwal Belajar

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin, dimulai pukul 07:30 sampai pukul 13:00, untuk hari senin, selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, sedangkan hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:30 sampai pukul 10:30. Sebelum jam pelajaran ke-1 di mulai seluruh siswa melakukan kegiatan bersama-sama untuk membaca Asmaul Husna dan membaca Al- Qur'an. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari selain hari senin dan sabtu, karena setiap hari senin siswa melaksanakan upacara bendera sedangkan setiap hari Sabtu siswa mengadakan upacara pramuka.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang diukumpulkan dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan teknik dokumentar. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 1 orang wali sekolah atau guru yang memberikan bimbingan belajar. Selanjutnya penulis akan sajikan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin
 - a. Lambat dalam menulis huruf Arab

Melalui wawancara yang dilakukan bersama guru mata pelajaran bahasa Arab terdapat sebagian siswa yang masih lambat dalam menulis huruf Arab karena kurang mahir dan tidak terbiasa, menurut beliau saat mereka menulis materi pelajaran bahasa Arab sangat terlihat ada sebagian siswa yang masih lambat akibatnya mereka memerlukan waktu lebih dalam mengerjakan tugas dalam bentuk tulisan huruf Arab. Oleh karena itu mereka disarankan mengikuti bimbingan belajar yang guru mata pelajaran bahasa Arab berikan dan lebih rajin berlatih dalam menulis huruf Arab di rumah, pada kesulitan belajar bagian ini guru memberkan bimbingan belajar secara individu agar siswa mampu lebih cepat dalam mengatasi kesulitan yang dihadapinya.

b. Tidak bisa menyambung huruf

Huruf hijayah yang merupakan huruf-huruf yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak huruf dan dari semua huruf yang ada terdapat huruf tidak dapat disambung atau dirangkai sesudahnya. Karena itu Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, masih terdapat sebagian siswa yang belum mampu membedakan huruf yang dapat disambung dengan huruf yang tidak dapat disambung, semua itu dikarenakan kurangnya minat mereka dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab dan kurangnya konsentrasi ketika menerima materi pelajaran yang sedang diajarkan sehingga itulah yang menjadi penyebab mereka kesulitan dalam menulis, kesulitan pada bagian ini juga guru melakukan bimbingan secara individu untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien..

c. Membedakan tulisan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, banyak siswa yang sulit untuk membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya. Karena dalam bahasa Arab ada beberapa huruf yang tidak bisa diucapkan dalam bahasa Indonesia. Itulah yang membuat siswa kesulitan ketika disuruh untuk menulis ataupun membaca huruf Arab.

Menurut guru pelajaran bahasa Arab hal itu sangat terlihat saat kegiatan pembelajaran ataupun saat kegiatan bimbingan belajar berlangsung, masih banyak siswa yang kesulitan membedakan huruf ketika menulis dan membaca, karena pada saat menulis banyak huruf yang mereka anggap mirip atau serupa penulisan

dan pengucapannya, pada kesulitan ini juga guru memberikan bimbingan belajar secara individu yang dilakukan di dalam kelas.

d. Kurang lancar dalam membaca

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, masih ada sebagian siswa yang kurang lancar dalam membaca huruf Arab dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa asing dan sebagian siswa masih ada yang belum bisa mengaji, inilah kesulitan yang paling berat dirasakan guru mata pelajaran bahasa Arab dan menurut penuturan guru selalu ada siswa yang belum lancar membaca, sehingga sangat kesulitan dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab, dari sinilah beliau memutuskan untuk memberikan bimbingan belajar bagi yang mengalami kesulitan dalam belajar mengingat sangat pentingnya bagi siswa MI lancar dalam membaca huruf Arab, pada kesulitan ini guru memberikan bimbingan belajar secara individu dan kelompok, karena diharapkan semua siswa yang mengalami kesulitan ini mampu mengatasi kesulitannya dengan tepat.

a. Sulit dalam menerjemah kosa kata

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, beliau mengungkapkan bahwa sebagian dari siswa banyak yang sulit dalam menerjemah kosa kata karena kurang terbiasa dalam menghafal kosa kata dan kurang efektif dalam menggunakan media kamus untuk mencari arti dari kosa kata yang dicari. Saat mereka diminta guru menerjemah materi yang ada dalam pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media kamus, sebagian sudah mampu menerjemah dengan baik dan sebagian lagi masih mengalami kesulitan.

Menerjemah kosa kata merupakan kemampuan sangat penting untuk dikuasai siswa karena dengan kemampuan ini siswa akan dengan mudah mampu menerjemah kata-kata asing yang ada dalam proses pembelajaran, pada kesulitan ini guru juga memberikan bimbingan belajar dengan cara individu dan kelompok, karena guru mengharapkan siswa mampu saling membantu satu sama lain dalam menghafal kosa kata.

2. Pelaksanaan bimbingan belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Bimbingan belajar pada mata pelajaran bahasa arab diberikan untuk siswa yang berkesulitan yang langsung diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu Ibu Hayatun Thaiyibah, S. Pd. I selaku wali kelas IV C. Pada penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara berikut pelaksanaan bimbingan belajar:

a. tahap perencanaan

perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilalui oleh guru setiap kali akan melaksanakan bimbingan belajar. Agar pelaksanaan bimbingan belajar berjalan dengan baik dan efektif. Perencanaan bimbingan belajar ini meliputi proses, identifikasi masalah, mengatur waktu pelaksanaan bimbingan belajar, dan melakukan evaluasi.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin bahwa perencanaan untuk melaksanakan bimbingan belajar terhadap siswa merupakan tahap awal dalam melaksanakan bimbingan belajar.

Pertama mengidentifikasi masalah belajar. Mengidentifikasi masalah belajar disini yaitu mengidentifikasi masalah dan kesulitan belajar apa saja yang sedang dihadapi oleh siswa sehingga ditemukan cara untuk mengatasi masalah dan kesulitan belajar tersebut dengan menggunakan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok atau bimbingan individu.

Kedua melaksanakan bimbingan belajar yaitu dengan cara menggunakan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok atau bimbingan individual. Jika diperlukan dapat dilakukan dengan dua cara seraca bertahap.

Ketiga evaluasi, guru bahasa Arab di MI TPI Keramat melakukan pengamatan terhadap perkembangan siswa selama di sekolah, apabila setelah melakukan bimbingan belajar masih ditemkan siswa yang berkesulitan dalam belajar atau masih belum ada perkembangan setelah diberikan bimbingan belajar, maka akan diberikan tindakan lebih lanjut.

b. Pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin dalam melaksanakan bimbingan belajar yaitu mengidentifikasi masalah, membuat rencana pelaksanaan bimbingan belajar, melaksanakan bimbingan belajar, dan memberikan evaluasi.

c. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Evaluasi pelaksanaan bimbingan belajar adalah analisis hasil bimbingan belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa setelah mengikuti bimbingan belajar, sebagai bahan acuan hasil belajar siswa dan untuk melakukan perbaikan proses bimbingan belajar selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab selaku guru yang memberikan bimbingan belajar melakukan pengamatan dan selalu memantau perkembangan para siswa yang mengikuti bimbingan belajar selama siswa berada di sekolah, setelah melaksanakan bimbingan belajar masih adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau tetap pada kesulitan yang para siswa hadapi maka akan diberikan pemahaman melalui bantuan individu.

C. Analisis Data

Setelah data dioalh dalam bentuk uraian yang dihasilkan melalau teknik wawancara, selanjutnya adalah tahap analisis dimana data yang telah diuraikan diatas dianalisis untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang telah dilakukan, penulis akan memaparkan berdasarkan perumusan masalah.

1. Kesulitan Belajar yang Dialami Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin

a. Lambat dalam menulis huruf Arab

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab diperoleh data bahwa masih ada sebagian siswa yang lambat dalam menulis huruf Arab, seperti yang diceritakan beliau saat mereka di minta untuk menulis materi yang sedang dipelajari terdapat 7 dari 30 siswa yang masih lambat dalam menulis hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak begitu paham dengan huruf Arab dan tidak mengenal panjang pendeknya huruf sehingga hal tersebut yang menjadi kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab.

Sedangkan menulis pada pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian yang sangat penting karena siswa diharapkan mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran mereka tentang apa yang mereka pelajari.

b. Tidak bisa menyambung huruf

Ketika mempelajari dan menulis huruf hijaiyah tidak semua huruf dalam bahasa Arab dapat ditulis dengan cara disambung atau dirangkai karena dalam huruf hijaiyah juga terdapat huruf yang tidak dapat ditulis dengan cara disambung, huruf yang tidak bisa disambung / dirangkai dengan huruf sesudahnya huruf itu adalah (و, ز, ر, ن, د). Adapun huruf yang bisa disambung / dirangkai adalah:

(ت, ث, ح, خ, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ع, غ, ف, ق, ل, ك, م, ن, ه, ي, ج)

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa ketika mereka diminta untuk menulis materi bahasa Arab, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang dapat disambung dan yang tidak dapat disambung sesudahnya. Apabila tidak mengetahui huruf yang dapat disambung dan yang tidak dapat disambung maka akan menghasilkan tulisan yang salah.

Dalam hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru, siswa mengalami kesulitan belajar dalam menyambung huruf dikarenakan kurangnya minat mereka terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan kurangnya konsentrasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Guru selalu berusaha menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

c. Sulit membedakan tulisan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya

Didalam bahasa Arab ada beberapa huruf yang mirip sehingga sulit untuk dibedakan oleh siswa diantara huruf-huruf Arab itu adalah:

(غ, ذ, خ, ج, ث, ش, ص, ض, ظ, ط, ع)

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa ketika guru menyuruh siswa membaca, siswa kesulitan untuk membedakan huruf yang hampir mirip seperti huruf (ا, ع, س, ش, ث, ح, ك, ق, ظ, ض) seharusnya seorang guru harus lebih banyak lagi menekankan materi bahasa Arab dengan huruf yang hampir sama sehingga dengan sering menulis huruf arab tersebut, tentu siswa bisa membedakan huruf dan juga akan mempermudah guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data ada diantara 5 orang siswa yang masih belum bisa membedakan huruf yang hampir sama. Seperti (ا, ع, س,) , (ش, ث, ح, ك, ق, ظ,) dan terlihat guru mengalami kesulitan karena beberapa siswa tersebut belum bisa membedakan huruf yang hampir mirip.

d. Kurang lancar dalam membaca

Dari hasil wawancara dengan guru ternyata masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca huruf arab dikarenakan belum bisa mengaji, dari 30 siswa terdapat 5 orang yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa Arab yang mereka terima.

Dari hal inilah yang membuat guru melaksanakan kegiatan bimbingan belajar karena membaca merupakan bagian dari ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai oleh siswa sehingga sangat perlu untuk diberikan perhatian lebih terkait kesulitan membaca yang mereka hadapi, guru selalu meminta mereka untuk membaca ketika saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung ataupun pada saat kegiatan bimbingan belajar agar mereka dapat membaca dengan lebih baik.

e. Sulit dalam menerjemah kosa kata

Berdasarkan dari hasil data diatas masih banyak siswa yang kurang mampu dalam menerjemahkan kosa kata saat mempelajari pelajaran bahasa Arab karena kurang mampu menggunakan media kamus dengan baik. Menurut guru sebagian besar dari siswa kelas 4 masih sangat kesulitan dalam menerjemah materi bahasa Arab yang dipelajari.

Kegiatan menerjemah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab hal ini untuk memudahkan siswa dalam memahami tentang materi yang mereka pelajari agar siswa mampu mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga penguasaan menterjemah kosa kata sangat diperlukan.

Dari penjelasan di atas tentang kesulitan belajar yang di alami oleh siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin pada mata pelajaran bahasa Arab adalah memang merupakan jenis kesulitan belajar yang perlu untuk dipecahkan karena termasuk kesulitan belajar yang cukup berat dislsmi siswa terhadap satu mata pelajaran. Karena itulah bimbingan belajar sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami.

2. Pelaksanaan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin

Pelaksanaan merupakan suatu posisi atau kedudukan yang telah dijalankan dimana guru memiliki tugas kewajiban dan tanggung jawab. Guru sebagai pengajar yang ditempatkan di sekolah bertugas melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk didalamnya melaksanakan bimbingan belajar bagi siswa yang berkesulitan.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilalui oleh guru setiap kali akan melaksanakan bimbingan belajar. Agar pelaksanaan bimbingan belajar berjalan dengan baik dan efektif. Perencanaan bimbingan belajar ini meliputi proses, identifikasi masalah, mengatur waktu pelaksanaan bimbingan belajar, dan melakukan evaluasi.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin bahwa perencanaan untuk melaksanakan bimbingan belajar terhadap siswa merupakan tahap awal dalam melaksanakan bimbingan belajar.

Pertama mengidentifikasi masalah belajar. Mengidentifikasi masalah belajar disini

yaitu menidentifikasi masalah dan kesulitan belajar apa saja yang sedang dihadapi oleh siswa sehingga ditemukan cara untuk mengatasi masalah dan kesulitan belajar tersebut dengan menggunakan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok atau bimbingan individu.

Guru mengidentifikasi masalah dengan cara mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, dengan cara ini guru mampu mengidentifikasi kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa dan menentukan cara untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Kedua melaksanakan bimbingan belajar yaitu dengan cara menggunakan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok atau bimbingan individual. Jika diperlukan dapat dilakukan dengan dua cara secara bertahap.

Ketiga evaluasi, guru bahasa Arab di MI TPI Keramat melakukan pengamatan terhadap perkembangan siswa selama di sekolah, apabila setelah melakukan bimbingan belajar masih ditemkan siswa yang berkesulitan dalam belajar atau masih belum ada perkembangan setelah diberikan bimbingan belajar, maka akan diberikan tindakan lebih lanjut.

b. Pelaksanaan bimbingan Belajar Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin dalam melaksanakan bimbingan belajar yaitu mengidentifikasi masalah, membuat rencana pelaksanaan bimbingan belajar, melaksanakan bimbingan belajar, dan memberikan evaluasi.

Pelaksanakan bimbingan belajar yaitu dengan cara klasikal memberikan bimbingan belajar di kelas dengan pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran serta menggunakan buku mata pelajaran Bahasa Arab sebagai media, setelah melakukan kegiatan bimbingan belajar berupa pemberian materi selanjutnya guru melakukan evaluasi.

c. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Evaluasi pelaksanaan bimbingan belajar adalah analisis hasil bimbingan belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa setelah mengikuti bimbingan belajar, evaluasi dilakukan setiap akhir sub bab materi pembelajaran sebagai bahan acuan hasil belajar siswa dan untuk melakukan perbaikan proses bimbingan belajar selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab selaku guru yang memberikan bimbingan belajar terhadap siswa yang berkesulitan, guru selalu melakukan pengamatan dan memantau perkembangan para siswa yang mengikuti bimbingan belajar selama siswa berada di sekolah, apakah setelah melaksanakan bimbingan belajar masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau sudah mendapatkan perkembangan dari kegiatan bimbingan belajar yang diberikan, tetapi jika tidak ada perubahan terhadap siswa setelah diberikan bimbingan belajar maka akan diberikan pemahaman melalui bantuan individu.